

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis serta mendapatkan bukti secara empirikal dari adanya karakteristik yang melekat pada komite audit serta eksistensi fungsi audit internal dalam sebuah entitas bisnis terhadap terjadinya aktivitas manajemen laba rill dengan menggunakan beberapa variabel kontrol diantara lain profitabilitas, *leverage*, maupun ukuran perusahaan ke dalam model penelitian ini. Data yang digunakan dalam riset ini diperoleh melalui pendekatan sekunder, yaitu berasal dari 519 sampel perusahaan non keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama waktu pengamatan 2018-2020. Metode pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. *Real earnings management* (REM) merupakan pengukuran yang diproksikan untuk mengukur variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu manajemen laba rill. Lebih tepatnya, peneliti menggunakan pengukuran REM yang diperkenalkan oleh Cohen et al., (2008) yang merupakan bentuk pengembangan pengukuran lanjutan yang diformulasikan pertama kali oleh Roychowdhury (2006). Seluruh pengujian statistik yang diperlukan dalam penelitian ini, seperti pengujian kelayakan asumsi klasik, analisis regresi, sampai dengan uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel dan STATA versi 14. Berdasarkan olah data pada perusahaan non keuangan periode 2018-2020 maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Hasil uji hipotesis pertama pada model REM_COHEN tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara ukuran komite audit dengan nilai manajemen laba rill yang telah diproksikan sebelumnya
- 2) Hasil uji hipotesis kedua pada model REM_COHEN menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara keahlian akuntansi dan keuangan pada anggota komite audit terhadap nilai manajemen laba ril

- 3) Hasil uji hipotesis ketiga pada model REM_COHEN menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara dualitas peran atau anggota komite audit yang merangkap jabatan dalam struktur tata kelola perusahaan terhadap nilai manajemen laba riil
- 4) Hasil uji hipotesis keempat pada model REM_COHEN menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara tingkat kehadiran rapat anggota dalam pembahasan rutin yang diselenggarakan komite audit terhadap nilai manajemen laba riil
- 5) Hasil uji hipotesis kelima pada model REM_COHEN menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara ukuran audit internal terhadap nilai manajemen laba riil
- 6) Hasil uji hipotesis keenam pada model REM_COHEN menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara keahlian akuntansi dan keuangan pada anggota unit audit internal dalam sebuah perusahaan terhadap nilai manajemen laba riil
- 7) Hasil uji hipotesis ketujuh pada model REM_COHEN menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara besarnya proporsi anggota unit audit internal yang memegang sertifikasi keahlian dan kompetensi yang berhubungan dengan bidang akuntansi terhadap nilai manajemen laba riil
- 8) Uji pada seluruh variabel kontrol, seperti profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba riil sedangkan *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba riil melalui aktivitas arus kas operasi abnormal, beban diskresioner abnormal serta biaya produksi abnormal.

V.2 Saran

Berdasarkan penyampaian kesimpulan terhadap hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka peneliti juga memberikan beberapa saran dan masukan agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat

untuk melakukan perbaikan yang solutif terhadap penelitian di masa yang akan datang, yakni sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menggunakan alternatif pengukuran manajemen laba riil lainnya, seperti model pengukuran Zang (2012) maupun model milik Cohen dan Zarowin (2010). Selain itu, pengukuran manajemen laba lainnya yang berbasis akrual seperti milik Jones (1991), Yoon et al., (2006), atau Stubben (2010) dapat dijadikan indikator pengukuran tambahan untuk memperkuat dukungan terhadap hasil perhitungan manajemen laba berbasis pendekatan riil tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas penggunaan sampel pengujian dimana tidak hanya sebatas pada Bursa Efek Indonesia saja namun bisa pada Bursa Efek negara Asia serta dapat dilakukan komparasi atau perbandingan bagaimana pola manajemen laba riil serta bagaimana peran audit internal dalam mempengaruhi terjadinya praktik manajemen laba riil.
3. Penelitian selanjutnya dapat memperluas pengukuran atau variabel lain dalam menggambarkan karakteristik audit internal seperti kegiatan pelatihan dan sumber investasi yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam membiayai kegiatan audit internal atau biaya audit internal.
4. Penelitian selanjutnya dapat memperluas pengukuran atau variabel lain yang berhubungan dengan mekanisme *good corporate governance* lainnya seperti struktur kepemilikan dan, karakteristik dewan komisaris serta variabel moderasi seperti kualitas audit eksternal, *fee audit*, dan *information assymetry*